

Analisis Kinerja Keuangan CU Betang Asi Tempat Pelayanan (TP) Kantor Pusat Di Palangka Raya

Clarina Lorensia¹, Rinto Alexandro², Tonich Uda³, Kuwing Baboe⁴, Dehen Erang⁵

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; clarinalorensia@gmail.com

² Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id

³ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; tonichuda@fkip.upr.ac.id

⁴ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; kuwing.baboe@fkip.upr.ac.id

⁵ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; dehen.erang@fkip.upr.ac.id

* Correspondence author: nanalorensia98@gmail.com; Tel p: +628XXXXXXXXXX

Abstract: *This study aims to determine the financial performance of the CU Betang Asi TP Cooperative Headquarters in Palangka Raya during the 2016 – 2018 period. The benefit of this research is as a reference in making decisions and determining future policies, especially in the field of cooperative financial performance. The variable in this study is financial performance, with a population of all financial statement data, while the sample is the balance sheet and income statement for the period 2016-2018. Data collection uses documentation and observation techniques, while the data analysis technique used is ratio analysis based on financial performance which includes liquidity ratios (current ratio and cash ratio), solvency ratios (assets to debt ratio and debt to equity ratio), and profitability ratios (return on equity and earning power). Based on the results of research on the financial performance of the CU Betang Asi TP cooperative, Head Office in Palangka Raya during the period 2016 – 2018 from the analysis of the Liquidity ratio, it has decreased, while Solvency has developed quite well in its business activities, and the Profitability Ratio at the CU Betang Asi Palangka Raya Cooperative has experienced a decline. Decreased, but cooperatives are still good enough to be able to carry out their business activities.*

Keywords: *Financial Performance, CU Betang Asi, Service Place*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi CU Betang Asi TP Kantor Pusat di Palangka Raya selama periode 2016 – 2018. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya di bidang kinerja keuangan koperasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, dengan populasi seluruh data laporan keuangan sedangkan sampelnya yaitu laporan neraca dan laba rugi selama periode tahun 2016-2018. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio berdasarkan kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*current ratio dan cash ratio*), rasio solvabilitas (*assets to debt ratio dan debt to equity ratio*), dan rasio rentabilitas (*return on equity dan earning power*). Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan pada koperasi CU Betang Asi TP Kantor Pusat di Palangka Raya selama periode tahun 2016 – 2018 dari analisis rasio Likuiditas mengalami penurunan, sedangkan Solvabilitas mengalami perkembangan yang cukup baik dalam kegiatan usahanya, dan Rasio Rentabilitas pada Koperasi CU Betang Asi Palangka Raya mengalami penurunan akan tetapi koperasi masih cukup baik sehingga mampu melakukan aktivitas usahanya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, CU Betang Asi, Tempat Pelayanan

1. Pendahuluan

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dapat mengevaluasi tepat tidaknya kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan, mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Sama halnya dengan perusahaan, koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya

dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat mementingkan pendidikan perkoperasian bagi anggota dan masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007:17). Koperasi menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap khaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Karena itu, koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apakah kinerja koperasi menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau malah mengalami penurunan.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2012:2).

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan. Dengan mengetahui kinerjanya, koperasi akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada koperasi akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi tepat pada saat ditagih. Koperasi yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut *likuid*, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Sedangkan koperasi yang tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut *ilikuid*. Solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut *solvable* apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut *insolvable*. Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

Pada saat ini keadaan koperasi CU Betang Asi memiliki suatu masalah, yang dimana anggota CU Betang Asi saat ini lebih banyak yang menyimpan dana dibandingkan dengan meminjam dana, oleh sebab itu penulis ingin mengetahui tingkat rasio yang ada di koperasi CU Betang Asi, penulis ingin mengetahui tingkat rasio seperti Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dari Koperasi CU Betang Asi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan koperasi tersebut, penulis ingin mengetahui

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan dan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN CU BETANG ASI TEMPAT PELAYANAN (TP) KANTOR PUSAT DI PALANGKA RAYA”.

2. Metode

Penelitian menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ialah suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan literatur-literatur yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan CU Betang Asi Tempat Pelayanan (TP) Kantor Pusat di Palangka Raya dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu CU Betang Asi Tempat Pelayanan (TP) Kantor Pusat di Palangkaraya. sampel dalam penelitian ini adalah keuangan CU Betang Asi Tempat Pelayanan (TP) Kantor Pusat di Palangka Raya, selama tiga tahun terakhir dari tahun 2016, 2017 dan 2018. Untuk menjawab rumusan masalah, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Menghitung rasio Likuiditas dinilai berdasarkan current ratio, menghitung rasio solvabilitas. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, Rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari pengukuran rasio diatas dapat kita lihat kondisi dan posisi koperasi seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini:

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Hasil pengolahan data tahun 2020

No.	Rasio Likuiditas	2016	Kriteria	2017	Kriteria	2018	Kriteria
1.	Current Ratio	486,51 %	Likuid	395,09%	Likuid	432,57%	Likuid
2.	Cash Ratio	172,34%	Likuid	130,84%	Likuid	150,97%	Likuid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Current Ratio untuk tahun 2016 lebih memuaskan dibandingkan dengan tahun 2017 yang mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan Rasio koperasi dari tahun 2016 sampai tahun 2017 kurang baik. Karena di tahun 2016 aset lancar lebih besar sebanyak 486,51%. Dan di tahun 2017 aset lancar lebih kecil sebanyak 395,09% dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 432,57%.

Hasil pengukuran Cash Ratio untuk tahun 2016 lebih memuaskan di bandingkan dengan tahun 2017 yang mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan rasio koperasi dari tahun 2016 sampai tahun 2017 kurang baik. Karena di tahun 2016 Kas dan setara kas lebih besar sebanyak 172,34%. Dan di tahun 2017 kas dan setara kas lebih kecil sebanyak 130,84% dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 150,97%. Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria dari hasil pengolahan data menggunakan rasio likuiditas menunjukkan bahwa kriteria dari hasil perhitungan antara tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 menunjukkan kriteria *likuid*, karena aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.

Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Hasil pengolahan data tahun 2020

No.	Rasio Solvabilitas	2016	Kriteria	2017	Kriteria	2018	Kriteria
1.	Assets to Debt Ratio	114,35 %	Solvable	117,84%	Solvable	119,83%	Solvable
2.	Debt to Equity Ratio	696,91 %	Solvable	560,53%	Solvable	504,22%	Solvable

Hasil pengukuran *Assets to Debt Ratio* dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan. Jika semula pada tahun 2016 *Assets to Debt Ratio* sebanyak 114,35% naik menjadi 117,84% pada tahun 2017, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebanyak 119,83% .

Hasil pengukuran *Debt to Equity* dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Jika semula pada tahun 2016 *Debt to Equity* sebanyak 696,91% turun menjadi 560,53% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 sebanyak 504,22%. Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria dari hasil pengolahan data menggunakan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kriteria dari hasil perhitungan *solvable*, dalam artiannya koperasi mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar kewajiban hutang-hutangnya.

Rentabilitas

Tabel 3. Hasil pengolahan data tahun 2020

No.	Rasio Rentabilitas	2016	Kriteria	2017	Kriteria	2018	Kriteria
1.	Return On Equity	0,95%	Kurang Baik	0,36%	Kurang Baik	0,21%	Kurang Baik
2.	Earning Power (EP)	1,49%	Kurang Baik	0,77%	Kurang Baik	0,51%	Kurang Baik

Hasil pengukuran *Return On Equity* dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Jika semula pada tahun 2016 *Return On Equity* sebanyak 0,95% turun menjadi 0,36% pada tahun 2017, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 sebanyak 0,21% .

Hasil pengukuran *Earning Power (EP)* dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Jika semula pada tahun 2016 *Earning Power (EP)* sebanyak 1,49% turun menjadi 0,77% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 sebanyak 0,51%. Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria dari hasil pengolahan data menggunakan rasio rentabilitas menunjukkan bahwa kriteria kurang baik dalam menghasilkan laba.

4. Simpulan

- Rasio Likuiditas koperasi CU Betang Asi Palangka Raya meliputi *Current Ratio & Cash Ratio* selama kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan, namun koperasi masih mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi dalam artian aktiva lebih besar dibandingkan hutang lancar atau bisa disebut *likuid*.
- Rasio Solvabilitas yang meliputi *Assets to Debt Ratio* selama kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami perkembangan yang cukup baik dalam kegiatan usahanya. Dimana setiap tahunnya ada peningkatan. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan, namun koperasi dapat disebut *solvable*, dikarenakan koperasi mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya
- Rasio Rentabilitas yang meliputi *Return On Equity dan Earning Power (EP)* selama kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan, dapat dikatakan kurang baik dalam menghasilkan laba dikarenakan pada saat ini lebih banyak yang menyimpan dibandingkan dengan yang meminjam dana keuangan.

5. Daftar Rujukan

- Feryanto, Agung. 2011. *Koperasi & Perannya Dalam Perekonomian*. Saka Mitra Kompetensi. Klaten
- Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kartasapoetra. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Erlangga.
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 2010. *Koperasi Dalam Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagimun, M.D. 1990. *Koperasi Indonesia*. Jakarta. Haji Masagung
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabeta. Bandung
- Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.